

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Seperti yang kita ketahui, salah satu tujuan dari bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini lembaga perbankan berperan dalam meningkatkan taraf hidup orang banyak, serta mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dengan cara menyalurkan sumber dana yang dihimpun bank dalam kegiatan perkreditan.

Dalam melakukan kehidupan sehari-hari, masyarakat pasti mempunyai suatu kebutuhan yang tidak terbatas dan juga tidak ada habisnya, dan juga kebutuhan tersebut bermacam-macam, baik itu kebutuhan primer, sekunder ataupun kebutuhan tersier. Tetapi tidak semua masyarakat mampu memenuhi kebutuhan yang diperlukan, dikarenakan di Indonesia ini banyak masyarakat yang penghasilannya kurang untuk membiayai kebutuhan hidupnya.

Salah satu jenis kredit yang saat ini masih diminati oleh masyarakat yaitu Kredit Konsumtif. Kredit Konsumtif adalah salah satu jasa yang di berikan oleh bank kepada nasabahnya terutama untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya. Kredit Konsumtif ini sangat di minati oleh masyarakat di karenakan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan dana dengan cara menyalurkan dana kepada debitur dalam bentuk pinjaman dalam waktu tertentu dan dikenakan bunga kredit oleh bank.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. merupakan salah satu bank yang mempraktekan perkreditan secara konsumtif salah satu kegiatan perkreditan adalah kredit konsumen yang mencakup Kredit Guna Bhakti (selanjutnya disebut KGB). PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. memiliki beberapa pedoman yang mengatur syarat-syarat dan prosedur perjanjian yang diterbitkan sendiri yang dikenal dengan akta perjanjian kredit yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian kredit kepada nasabah. Bjb Kredit Guna Bhakti adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang

diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk. kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis berupaya untuk menyusun laporan tugas akhir ini dengan judul **“Pelaksanaan Pemberian Kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Kemang.”**

## **I.2 Ruang Lingkup Praktik**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. cabang Kemang Khususnya pada bagian Kredit Konsumer yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. cabang Kemang adalah untuk mengetahui proses dan tata cara pertahapan kredit consumer. Dengan pemberian tugas sebagai berikut:

- a. Membantu menyiapkan berkas permohonan Kredit Guna Bhakti (KGB).
- b. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur Kredit Guna Bhakti (KGB).
- c. Membantu menganalisis calon debitur.
- d. Membantu nasabah dalam mengisi formulir permohonan kredit.
- e. Melakukan penginputan data debitur Kredit Guna Bhakti pada Log Book Kredit Guna Bhakti.

## **I.3 Tujuan**

Secara lebih rinci, tujuan umum praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengetahui pelaksanaan pemberian Kredit Konsumer pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero). Tbk. pada cabang Kemang yang dipimpin oleh Kepala Kantor sebagai penanggung jawab dalam menjalankan mekanisme

kerja perusahaan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu menyiapkan berkas proses permohonan Kredit Guna Bhakti (KGB).
- 2) Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur yaitu memeriksa seluruh berkas-berkas pengajuan kredit calon debitur dan kelengkapan dokumen yang diajukan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Cabang Kemang.
- 3) Membantu nasabah dalam mengisi formulir perjanjian Kredit Guna Bhakti
- 4) Memperhatikan bagian kredit dalam menghitung simulasi kredit secara sistematis melalui system yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.
- 5) Melakukan penginputan data dari seluruh informasi debitur pada Log Book Kredit Guna Bhakti.

#### I.4 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis diharapkan memberikan manfaat yang dapat tercapai, adapun manfaatnya ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penulis dapat mengetahui teori prosedur dalam pelaksanaan Pembukaan Kredit Guna Bhakti sampai dengan Pencairan Kredit Guna Bhakti pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kemang.

b. Secara Praktisi

1) Bagi Penulis

- a) Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan Pembukaan dan pencairan Kredit Guna Bhakti pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk dalam dunia Perbankan.

- b) Mengetahui relevansi antara teori yang di peroleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.
  - c) Memberikan wawasan dan pengetahuan kerja bagi penulis yang selanjutnya dapat di gunakan di masa yang akan datang sebagai langkah pengambilan keputusan dalam kegiatan kredit.
- 2) Bagi Pihak Lainnya

Laporan kegiatan praktik kerja lapangan ini dapat menjadi rujukan untuk laporan praktik kerja lapangan di masa mendatang.

### **I.5 Sejarah Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk.**

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (yang disebut “bank **bjb**”) dibangun berdasarkan PP No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Bank BJB telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari PP No. 33 Tahun 1960, Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan pada tanggal 21 Maret 1961 yang kemudian dikukuhkan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nama PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jabar pada Tanggal 27 Juni 1978. Pada tahun 1992 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia pada tanggal 2 November 1992 status Bank Pembangunan Daerah Jabar meningkat menjadi bank umum devisa. Berdasarkan PD No. 11 Tahun 1995, Bank Pembangunan Daerah Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 mengenai Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perda tersebut diterapkan dan memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman RI serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia

tanggal 14 Mei 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk menanggulangi peningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan jasa perbankan yang berlandaskan syariah, sesuai dengan izin BI No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 12 April 2000 maka sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberi layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah.

Pada November 2007, sebagai tindak lanjut Surat Keputusan Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 perihal Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian nama dari "Bank Jabar" menjadi "Bank Jabar Banten".

Sehubungan dengan kegiatan usaha perbankan syariah, BJB melakukan pemisahan unit usaha syariah menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Jabar Banten Syariah. BJB Syariah memperoleh izin usaha dari BI sesuai dengan Keputusan Gubernur pada tanggal 30 April 2010.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama "Bank Jabar Banten" resmi berubah menjadi "bank **bjb**".

#### **I.6 Stuktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk.**

Stuktur Organisasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, karena dari struktur tersebut dapat dilihat apakah perusahaan tersebut terstruktur atau tidak dengan yang sudah ditetapkan, dan juga terdapat tugas dan tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut sesuai dengan lingkup pekerjaannya agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas kerja.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kemang memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing :

- a. Kepala Cabang ( *Sub Branch Manager* ) mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Memimpin Kantor Cabang Pembantu Kemang dan bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan secara berkala dan laporan lainnya sehubungan dengan fungsi KCP Kemang.
  - 2) Melakukan pembinaan kepada karyawan KCP Kemang dan melakukan pengendalian secara langsung kepada seluruh karyawan.
  - 3) Memimpin operasional dan memantau pemasaran produk – produk *Commercial Banking* dan *Consumer Banking*.
  - 4) Melakukan otorisasi sesuai ke wewenang yang diberikan.
- b. *Sub Branch Supervisor* , mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Mengawasi dan memastikan kegiatan operasional Bank berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
  - 2) Mengawasi, memeriksa, dan menerima serta menandatangani setiap transaksi yang dilakukan oleh *Teller* pada pagi hari sampai dengan sore hari.
  - 3) Mengawasi, memeriksa, dan memverifikasi setiap pelayanan yang diberikan oleh *Costumer Service* baik permohonan pembukaan dan penutupan rekening Tabungan, Giro, Deposito dan Kredit dan juga keluhan nasabah.
  - 4) Mengawasi pengajuan permohonan kredit dan menyiapkan berkas kredit.
  - 5) Menyerahkan laporan kegiatan transaksi harian kepada *Sub Branch Manager*.
  - 6) Memeriksa serta melakukan pengarsipan terhadap dokumen – dokumen laporan rekening Tabungan, Giro, Deposito dan Kredit.
- c. *Teller*, mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Menerima kas awal hari.
  - 2) Melakukan permintaan uang ke kas besar.
  - 3) Melakukan transaksi harian.
  - 4) Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
  - 5) Melakukan percetakan laporan akhir hari.
- d. *Costumer Service*, mempunyai tugas utama yaitu :
- 1) Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

- 2) Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten seperti Tabungan, Giro, Deposito, Kredit, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, serta memberikan penjelasan layanan jasa Bank BJB seperti Transfer, Inkaso, Kliring, Pemindahbukuan antar rekening nasabah.
  - 3) Melayani pembukaan dan penutupan produk simpanan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten meliputi Tabungan, Giro, dan Deposito.
  - 4) Menyelesaikan keluhan nasabah maupun memberikan konsultasi kepada nasabah.
- e. *Loan*, mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Menerima pendaftaran/permohonan kredit.
  - 2) Menganalisa dan mengevaluasi permohonan kredit.
  - 3) Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
  - 4) Mengawasi portofolio kredit.
  - 5) Menyiapkan dokumen-dokumen kredit seperti dokumen Analisa dan Keputusan Kredit, SP3K, Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan, Tanda Terima Dokumen, Pembayaran Asuransi, Realisasi Pencairan Kredit, Kwitansi Pencairan, Pembayaran Provisi.
- f. *Satpam (Security)*, mempunyai tugas utama yaitu :
- 1) Memastikan keamanan dan ketertiban dilingkungan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Kemang.
  - 2) Mengarahkan nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah dan memberikan solusi pertama kepada nasabah.
- g. *Office Boy*, mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Memastikan kebersihan kantor dan lingkungan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Kemang.
  - 2) Melayani kebutuhan setiap staf, tamu, maupun nasabah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Kemang dalam lingkup pekerjaan.

### **I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk.**

Seperti yang kita ketahui, tujuan dari bank yaitu Menghimpun dana dan menyalurkannya kembali, serta memberikan jasa-jasa lainnya, PT. Bank

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. membuka banyak kantor cabang pembantu dan kantor kas yang telah tersebar di Indonesia untuk memasarkan produk yang dikeluarkan dengan berbagai keunggulan yang kompetitif dengan produk bank lain.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. *Consumering Banking*

1) Tabungan

a) BJB Tandamata

Produk tabungan unggulan bank bjb. Setoran ringan serata tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan melakukan pembukaan tabungan bjb Tandamata, nasabah akan mendapatkan kartu debit bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan dapat digunakan untuk berbelanja serta melakukan pembayaran lainnya. Gratis biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan prima.

b) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan dengan fasilitas ekstra perlindungan asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis dan juga dapat melakukan penarikan atau penyetoran diseluruh cabang bank bjb di indonesia.

d) BJB Tandamata *Gold*

Tabungan dengan perlindungan asuransi jiwa gratis dan bunga tabungan yang tinggi.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan diperuntukan bagi nasabah pensiun dalam valuta asing atau IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

- f) BJB Tandamata *Dollar*

Simpanan dalam mata uang asing yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan USG.
  - h) BJB Tandamata *Myfirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang IDR sebagai tabungan Pelajar bagi anak untuk memulai belajar dan membiasakan menabung.
  - i) Simpeda  
Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang IDR diperuntukan bagi nasabah perorangan atau non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.
  - j) Tabunganku  
Tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  - k) Tabungan SimPel  
Tabungan diperuntukan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan ringan serta fitur yang menarik.
- 2) Deposito
- a) BJB Deposito  
Investasi dana nasabah dengan suku bunga Deposito yang kompetitif menjadikan investasi lebih cepat berkembang.
  - b) BJB Deposito Suka-suka  
Investasi dana nasabah dengan suku bunga Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.
  - c) BJB Deposito Valas  
Suku bunga bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.
- 3) Giro
- a) BJB Giro Perorangan  
Rekening transaksi dengan Cek dan BG, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

b) BJB Giro Valas

Rekening dengan pilihan mata uang asing dengan fasilitas Cek dan BG.

4) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank bjb dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Kredit konsumtif yang dikeluarkan bank bjb untuk calon debitur perorangan untuk membeli/memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non perorangan perumahan.

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diterbitkan bank bjb kepada calon debitur perorangan berupa KPR sejahtera tapak primary atau KPR sejahtera susun primary.

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memasuki masa pensiun.

e) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda atau duda.

f) BJB *Back to Back Loan*

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

g) BJB *Wealht Manajement*

Layanan bank bjb untuk menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi demi memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) *Bancassurance*

Layanan bank terkait penyediaan produk asuransi yang dapat memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

i) Reksa Dana

Wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. *Corporate and Commercial Banking*

1) Deposito

a) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang IDR bagi perusahaan, dengan bunga menarik, dan beragam fasilitas lainnya.

b) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam valuta Asing yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2) Giro

a) BJB Giro Korporasi

Fasilitas giro yang diberikan bank bjb dengan mata uang IDR memberikan keleluasaan dan keuntungan bagi nasabah sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Fasilitas Giro yang diberikan bank bjb dengan valuta asing memberikan keleluasaan dan keuntungan bagi nasabah sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

### 3) Kredit

#### a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diperuntukan kepada pemerintah daerah dalam menutupi defisit APBD, pengeluaran pembiayaan atau kekurangan arus kas.

#### b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka modernisasi, rehabilitasi, ekspansi, relokasi, *procet financing* atau *refinancing*.

#### c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank bjb untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

#### d) BJB Kredit kepada BPR

Fasilitas kredit yang diberikan bank bjb melalui *linkage* program kepada BPR sebagai bentuk dukungan konkret dari bank bjb sebagai pendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama mitra antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

#### e) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan bank bjb untuk membayar tagihan listrik.

#### f) BJB *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang disediakan bank bjb untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

#### g) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

#### h) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

#### i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan atau jasa.

## j) BJB Garansi Bank

Jaminan yang diterbitkan oleh bank bjb untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjadinya cidera janji.

## k) Dukungan Keuangan Bank

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggaraan proyek instansi pemerintah atau swasta.

4) *Trysuri*a) *Custody* bank bjb

Jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek dan jasa lain.

## b) Wali Amanat

Layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek yang bersifat utang untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

c) *Capital Market Product*

Transaksi kegiatan jual dan beli efek meliputi surat berharga komersil, surat pengakuan hutang, obligasi baik koperasi maupun negara.

d) BJB *Money Changer*

Bank bjb melayani pembelian atau penjualan valuta asing untuk mata uang yang terdapat di bank bjb.

e) *Dealing Room*

*Dealing Room* bank bjb dikelola dengan profesional oleh tenaga kerja yang handal.

f) *Foreign Exchange Trading*

Transaksi jual-beli antara satu mata uang dengan mata uang lainnya.

g) *Money Market Account*

Transaksi yang dilakukan pada pasar uang dimana pemilik dana menaruh sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati bersama dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

## h) ORI 010

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan dengan tingkat keamanan yang tinggi oleh pemerintah.

5) *Internatiaoal Banking*

a) *BJB Remittance*

Layanan jasa kiriman uang dalam mata uang asing antar bank dalam suatu negara dengan bank di negara lain atas permintaan dan kepentingan nasabah.

b) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange (FX)*.

c) *SKBD*

Bank bjb menyediakan produk SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

d) *Trade Finance and Service*

6) *Micro Banking*

a) *BJB Kredit Kepada Koperasi*

Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai atau Karyawan).

b) *BJB KKPE*

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

c) *BJB Kredit Mikro Utama*

Layanan jasa bagi para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori UMKM yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal dua tahun.

d) *Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)*

Layanan jasa bagi para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

## e) BJB SSRG

Fasilitas kredit ini mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok petani, gabungan kelompok petani dan koperasi.

## f) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit bank bjb untuk UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

## g) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit dengan angunan berupa simpanan di bank yang disediakan bank bjb untuk debitur (perorangan).

## h) Kredit Usaha rakyat (KUR)

Kredit perorangan atau badan usaha produktif yang berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta kelautan dan perikanan.

